

**MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DAARUL ULUM DALAM MEMBERANTAS BUTA AKSARA  
AL- QUR'AN DI KELURAHAN SUKAJAWA KECAMATAN  
TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi  
Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam  
Ilmu Dakwah Dan Komunikasi**



**Oleh:**

**GANDA RIDHO PRASETYO**  
**1841030031**

**Jurusan Manajemen Dakwah**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H/2022 M**

**MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN  
DAARUL ULUM DALAM MEMBERANTAS BUTA AKSARA  
AL- QUR'AN DI KELURAHAN SUKAJAWA KECAMATAN  
TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi  
Syarat- Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Dalam  
Ilmu Dakwah Dan Komunikasi**

**Oleh :**

**GANDA RIDHO PRASETYO**

**1841030031**

**Jurusan Manajemen Dakwah**

**Pembimbing I : Hj. Rodiyah, S. Ag. MM  
Pembimbing II :Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443H/2022 M**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung baik dari segi-segi unsur manajemennya maupun dari segi fungsi-fungsi manajemennya.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan manajemen, adapun subjek penelitian ini adalah pendiri Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap yaitu : pengumpulan data, reduksi data, display data, dan kesimpulan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung secara umum dapat dikatakan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari fungsi manajemen yang sudah dikelola dengan baik yang terdiri dari : 1) perencanaan dalam hal menentukan tujuan, perkiraan dan perhitungan, kebijakan penyusunan program dan budget (anggaran) 2.) pengorganisasian dalam hal penentu kegiatan, pendelegasian wewenang, struktur organisasi dan penentuan kelas. 3) pelaksanaan dalam hal pemberian motivasi, bimbingan atau pelatihan, mengadakan jalinan hubungan dan komunikasi. 4) pengawasan dalam hal menetapkan standar, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standar dan mengadakan tindak perbaikan.

Implikasi penelitian ini dari tempat yang perlu diperbaiki lagi kemudian santri diharapkan agar dapat lebih aktif lagi dalam belajar dan rajin membaca Al-Qur'an serta harus mempunyai sifat ingin bisa dan ingin mampu belajar, memahami, dan mengamalkan Al-Qur'an dan diharapkan orang tua agar memperhatikan dan menambah wawasan anaknya khususnya tentang agama.

**Kata Kunci : Manajemen TPA, Buta Aksara Al-Qur'an**

## ABSTRACT

This study aims to find out how the Management of the Daarul Ulum Al-Qur'an Education Park in eradicating Al-Qur'an illiteracy in Sukajawa Village, Tanjung Karang Barat District, Bandar Lampung City, both in terms of management and in terms of management functions.

This research is descriptive research or qualitative research using a communication approach and also using a management approach, while the subject of this research is the founder of the Daarul Ulum Al-Qur'an Education Park, Sukajawa Village, Tanjung Karang Barat District, Bandar Lampung City. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews and documentation. Data analysis was carried out through several stages, namely: data collection, data reduction, data display, and conclusions on the validity of the data using triangulation techniques.

The results showed that the management of the Daarul Ulum Al-Qur'an Education Park in eradicating Al-Qur'an illiteracy in Sukajawa Village, Tanjung Karang Barat District, Bandar Lampung City in general can be said to be quite good, this can be seen from the management function that has been managed. properly consisting of: 1) planning in terms of determining, forecasting and calculating, policy formulation programs and budgets 2.) organizing in terms of determining activities, delegation of authority, organization and determining classes. 3) implementation in terms of providing motivation, guidance or training, establishing relationships and communication. 4) supervision in terms of setting standards, comparing activities carried out with standards and making improvements.

The implication of this research is from the place that needs to be improved again, then students are expected to be more active in learning and diligently reading the Qur'an and must have the nature of wanting and being able to learn, understand, and practice the Qur'an and parents are expected to pay attention and add insight especially about religion.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ganda Ridho Prasetyo  
NPM : 1841030031  
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur’an Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung**” adalah benar - benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftarpustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 5 Juni 2022

Penulis



**Ganda Ridho Prasetyo**

**NPM. 1841030031**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul  
Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an  
Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung  
Karang Barat Kota Bandar Lampung**

Nama : Ganda Ridho Prasetyo  
NPM : 1841030031  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Hj. Rodiyah, S.Ag. MM**  
**NIP. 197011131995032002**

**Dr. Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag.M.Ag**  
**NIP. 197206161997032002**

Ketua Jurusan,

**Yunindar Cut Mutia, M.Sos.I**  
**NIP.197010251999032001**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur’an Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung”** disusun oleh, **Ganda Ridho Prasetyo, NPM : 1841030031**, Program Studi **Manajemen Dakwah**, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan pada Hari/Tanggal : **Selasa / 19 Juli 2022**

**Tim Penguji**

Ketua : **Dr. Yunidar Cut Mutia Yanti, S.Sos., M.Sos.I** (.....)

Sekretaris : **Rouf Tamim, M.Pd. I** (.....)

Penguji I : **Badarudin, M.Ag** (.....)

Penguji II : **Hj. Rodiyah, S.Ag. MM** (.....)

Penguji Pendamping : **Dr. Hj. Suslina Sanjaya, M.Ag** (.....)

Mengetahui

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



## MOTTO

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي

لَشَدِيدٌ ﴿١٤٧﴾

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". QS.Ibrahim {14:7}

“Pejuang skripsi itu bukan siapa yang paling pintar, tapi siapa yang paling berusaha.”

"Bersyukurlah karena bisa kuliah, sebab banyak orang-orang yang tidak bisa kuliah padahal sangat membutuhkannya."

"Uang bisa dicari, ilmu bisa digali. Namun, kesempatan untuk membahagiakan orang tua tidak akan terulang kembali."

“Siapapun bisa jadi apapun, jangan takut untuk mencoba dan jangan lupa gunakan DUIT

**Doa, Usaha, Ikhtiar, Tawakal”**



## PERSEMBAHAN

Ku persembahkan sebuah karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasihku yang tulus kepada:

1. Kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak Kadarisman S.E dan Ibu Wiwik Asiani yang telah berjuang keras dan tiada pernah hentinya memberiku semangat, do'a, dorongan, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan untuk anak-anaknya yang tak akan pernah tergantikan.
2. Kakak dan adikku tersayang Kurniawan Rizky Permadi, Muhammad Ilham Ramadhan dan Ridwan Bakti Nugroho yang selalu mendo'akan, mendukung dan menantikan keberhasilanku
3. Untuk keluarga besarku, sahabat-sahabatku, teman-temanku, dan semua yang telah memberikan do'a, bantuan, baik secara materi dan ilmunya, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas segala perbuatan baik dengan kebaikan yang tidak pernah terputus.
4. Almamaterku tercinta, tempat menimba ilmu dan pengalaman UIN Raden Intan Lampung yang kubanggakan, yang telah mendewasakan dalam berpikir, bertindak dan mengambil keputusan, semoga ini menjadi awal kesuksesan dalam hidupku baik di dunia dan bekalku di akhirat.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis lahir pada tanggal 18 November 1999 di Bandar Lampung. Penulis merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, buah cinta kasih dari bapak Kadarisman S.E dan ibu Wiwik Asiani.

Jenjang Pendidikan penulis bermula di TK Pertiwi Bandar Lampung kemudian penulis melanjutkan kejenjang pendidikan di SDN 2 Rawa Laut Bandar Lampung dan sempat pindah sekolah di SDN 31 Lubuklinggau Dan kembali lagi ke SDN 2 Rawa Laut Bandar Lampung lulus pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan kejenjang pendidikan di SMP Kartika II Bandar Lampung (Persit) lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan sekolahnya di SMA Al-Ikhlas Lubuklinggau lulus pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Pada bulan Januari tahun 2021 penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung. Pada bulan Agustus tahun 2021 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran, Lampung.

Bandar Lampung, 5 Juni 2022

Yang Membuat,  
Ganda Ridho Prasetyo

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, pemilik alam semesta beserta dengan segala isinya, yang dengan karunia-Nya kita dapat merasakan kenikmatan berupa nikmat iman, Islam, dan ihsan. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul penelitian: "Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung".

Sholawat teriringkan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada suri tauladan kita yakni nabi besar Muhammad SAW karena beliau yang telah membawa kita dari zaman zahiliyah menuju islamiyah kepada cahaya Islam, semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir kelak, *Aamiin Ya Rabbal'alamiin*. Proses penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari peran berbagai pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir sebagai seorang mahasiswa hingga memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi, maka dari itu penulis ucapkan ribuan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bunda Hj. Rodiyah, MM. Selaku pembimbing I, dan Bunda Hj. Suslina Sanjaya, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi hingga tahap penyelesaiannya.
3. Keluarga besar fakultas dakwah dan ilmu komunikasi UIN Raden Intan Lampung, terkhusus:
  - a. Keluarga Jurusan Manajemen dakwah, Ibu Yunindar Cut Mutia, M.Sos.I selaku ketua jurusan Manajemen Dawah dan Bapak Badarudin, S.Ag. M.Ag selaku sekretaris jurusan Manajemen Dakwah.
  - b. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah mendidik serta memberikan Ilmu pengetahuan yang tentunya sangat bermanfaat bagi penulis.
  - c. Ustadz Deni Irawan yang sangat terbuka dan dengan senang hati mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian.
  - d. Seluruh petugas staf perpustakaan Universitas, staf perpustakaan Fakultas, dan staf perpustakaan Daerah yang dengan keramah-tamahannya melayani penulis dan

meminjamkan buku kepada penulis sebagai bahan bacaan dan referensi dalam penulisan skripsi ini.

- e. Teman-teman seperjuangan Manajemen Dakwah kelas A tekhusus pembAngkang angkatan 2018 dan semua sahabat-sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis, semoga Allah SWT senantiasa memudahkan langkah kaki kita.
- f. Teruntuk bestie terbaikku yang sudah mensupport saya dari maba sampai selesai sidang Orien Aecia Khairunnisa you are the best tengkyuu, Sahabat Karibku Rizky Harela,Regal Wibowo,Enggal, Parhan,Roy, Faizal, Arshela, Adi Acang, Fikri Nurhakim,Dan Aji Hermawan yang sudah membantu, memotivasiku untuk mengerjakan skripsi ini.
- g. Teman-teman seperjuangan mahasiswa Manajemen Dakwah angkatan 2018 yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu- persatu.
- h. Keluarga Besar Sohob Boys
- i. Keluarga Besar Viking Lampung.
- j. Keluarga Besar Bujangers
- k. Keluarga Besar Majelis Leng
- l. Keluarga Besar KKN di desa Negeri Sakti Kabupaten Pesawaran, Lampung.
- m. Keluarga PKL di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Lampung

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak, Ibu, dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik.Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya.

Terimakasih.

Bandar Lampung,5 Juni 2022

Penulis

Ganda Ridho Prasetyo



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	3
B. Latar Belakang Masalah .....	8
C. Fokus Dan Sub-Fokus Penelitian.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
H. Metode Penelitian.....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II MANAJEMEN DAN BUTA AKSARA AL- QUR'AN.....</b>	<b>17</b>
A. Manajemen .....	17
1. Pengertian Manajemen.....	17
2. Unsur-Unsur Manajemen.....	20
3. Fungsi Manajemen.....	27
4. Ayat-Ayat tentang Manajemen .....	33
B. Buta Aksara Al-Qur'an.....	35
1. Pengertian Buta Aksara.....	35
2. Pengertian Al-Qur'an.....	36

<b>BAB III GAMBARAN UMUM TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DAARUL ULUM TANJUNG KARANG BARAT .....</b>	<b>41</b>
A. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	41
1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	41
2. Sejarah Taman Pendidikan Al-Qur'an .....	42
3. Visi Dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	43
4. Dasar Dasar Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	46
5. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	48
6. Program TPA Tentang Pemberantasan Buta Aksara .	49
7. Manajemen TPA Daarul Ulum .....	55
a. Perencanaan TPA Daarul Ulum .....	55
b. Pengorganisasian TPA Daarul Ulum .....	59
c. Penggerakan TPA Darul Ulum .....	64
d. Pengawasan TPA Daarul Ulum.....	67
<b>BAB IV MANAJEMEN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN DAARUL ULUM DALAM MEMBERANTAS BUTA AKSARA AL-QUR'AN DI KELURAHAN SUKAJAWA KECAMATAN TANJUNG KARANG BARAT KOTA BANDAR LAMPUNG .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>77</b>
A. Kesimpulan .....	77
B. Saran .....	78

**DAFTAR RUJUKAN**  
**LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

skripsi ini berjudul **“Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung”**. Agar tidak ada salah pengertian dalam memahami maksud judul skripsi ini, terlebih dahulu akan penulis uraikan beberapa istilah pokok yang terkandung dalam judul tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman serta, mengarahkan pada pengertian yang jelas dan sesuai yang dikehendaki penulis. Berikut ini dapat dijelaskan beberapa istilah yang terkandung dalam judul.

Manajemen menurut GR. Terry adalah suatu proses yang dilakukan dalam melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok dan orang-orang kearah tujuan organisasi yang nyata, yang terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating Controlling*).<sup>1</sup>

Pemberantasan adalah pencegahan, pengucilan perkembangan, atau pemusnahan penyakit.<sup>2</sup> Dalam hal ini yang akan dimusnahkan adalah penyakit buta aksara Al-Qur’an. Jika membahas mengenai pemberantasan maka kita akan berbicara tentang pemusnahan dan pencegahan. Di Indonesia banyak masalah besar yang harus diberantas seperti: pemberantasan korupsi, pemberantasan pungli (pungutan liar) dan banyak lagi masalah besar yang harus diberantas. Akan tetapi, pembahasan yang akan dibahas dalam hal ini adalah pemberantasan buta aksara Al-Qur’an Jadi pemberantasan adalah usaha yang dilakukan dalam hal pencegahan untuk mencapai

---

<sup>1</sup> GR. Terry, *Dasar- Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), H.15.

<sup>2</sup> Mamsudi Abdul Rahman, *Panduan Manajemen dan Tata Tertib TK-TPA al-Qur’an*, h. 18

tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu pemberantasan dilakukan dengan sebaik mungkin agar apa yang diharapkan dapat tercapai, jika pemberantasan tidak dilakukan semaksimal mungkin maka dalam hal pemberantasan tidak akan tercapai.

Buta diartikan sebagai tidak dapat melihat, mengenali sesuatu dalam bentuk dan warna dengan cara melihat.<sup>3</sup>

Aksara adalah sistem tanda grafis atau sistem tulisan yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Dengan sistem tulisan ini, manusia dapat menyimpan kekayaan akal budinya serta mengingat berbagai peristiwa. Karena daya ingat manusia terbatas, dapat dikatakan bahwa tulisan memberikan sumbangan yang sangat berarti dalam pencatatan sejarah dan berbagai macam peristiwa dalam kehidupan manusia. Tanda-tanda grafis yang digunakan untuk pencatatan tersebut adalah huruf.<sup>4</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah swt. kepada Nabi Muhammad saw sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Di dalamnya terkumpul firman Allah yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayai dan mengamalkannya<sup>5</sup>. Berdasarkan kalimat uraian pada judul "Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Quran Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung"

Manajemen TPA Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Adalah proses yang dilakukan dalam melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok dan orang-orang kearah tujuan TPA yang baik dengan cara menggunakan 4 fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating Controlling*).

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h. 160.

<sup>4</sup>Ensiklopedia Nasional Indonesia, "*Aksara*", Jilid 1 (Cet. IV; Bekasi: Delta Pamungkas, 2004), h. 216.

<sup>5</sup>Mujamma' Khadim Al haramain Asy Syarifah Al Malik li thiba'at Al Asy Syarif, *AlQur'an dan Terjemahan* (Jakarta: TP, 1991), h. 1079.



## B. Latar Belakang

Manajemen merupakan suatu proses yang dilakukan dalam melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok dan orang-orang kearah tujuan organisasi yang nyata, yang terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating Controlling*).<sup>6</sup>

Pengertian manajemen dari kata bahasa inggris *management* dengan kata asal *to manage* yang secara umum berarti mengelola. Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pimpinan dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dalam suatu organisasi. Dengan demikian manajer ialah memimpin atau pemimpin.<sup>7</sup>

Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menerbitkan, mengatur dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga dapat mengemukakan, menata dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.<sup>8</sup>

Dalam redaksi lain, dijelaskan bahwa manajemen adalah kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya, suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang lain. Dalam sumber lain disebutkan bahwa manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan berbagai usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> GR. Terry, *Dasar- Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), h. 15.

<sup>7</sup> Prof. Dr. A. M. Kadarman, S. J dan Drs. Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta: Prenhallindo, 2001), h. 6.

<sup>8</sup> M. Munirdan Wahyu Illahi, *Manajemen Dakwah* (Cet I; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), h. 17.

<sup>9</sup> *ibid.*, h. 10.

setiap aliran utama pemikiran dalam membantu penelitian manajemen terdapat lima macam pendekatan yaitu:

1. pendekatan operasional, manajemen dianalisa dari sudut pandang apa yang di perbuat oleh manajer.
2. pendekatan perilaku manusia, hal ini memberi manajemen metode-metode dan konsep-konsep ilmu sosial yang bersangkutan, khususnya psikologi dan antropologi.
3. pendekatan sistem sosial para pendukung pendekatan ini memandang manajemen sebagai suatu sistem sosial atau sistem interrelasi budaya.
4. Pendekatan sistem, konsep sistem umum merupakan bagian-bagian sentral yang dikembangkan pendekatan ini.

Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan non formal yang dulunya dikenal dengan nama pengajian dasar Al-Qur'an yang merupakan pendidikan non formal yang tertua dalam Islam. Kemudian pada saat sekarang ini dimodifikasi dengan nama baru Taman Pendidikan Al-Qur'an, sama halnya dengan pengajian dasar Al-Qur'an yang merupakan istilah tradisional. Pengajian yang diadakan di berbagai masjid di Indonesia diganti dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an namun pada hakekatnya sama dengan pengajian dasar Al-Qur'an.

Untuk itu akan dikemukakan beberapa pendapat tentang pengertian TPA, Drs. M. CH. Mu'min mengemukakan bahwa :“Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah tempat yang indah dan nyaman. Oleh karena itu proses belajar mengajar pada TPA Al-Qur'an harus mampu mencerminkan dan menciptakan iklim yang indah, nyaman dan menyenangkan”.<sup>10</sup>

Tantangan dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an di Kelurahan sukajawa antara lain :

---

<sup>10</sup> M. CH. Mu'min, *Petunjuk Praktis Mengelola TK-Al-Qur'an* (Cet. I; Jakarta: Fakahati Aneka, 1991), h.46.

a. Lingkungan

Tantangan yang paling terberat berada pada lingkungan karena Lingkungan sangat mempengaruhi seseorang untuk belajar membaca Al-Qur'an. Keadaan di lingkungan Kelurahan Sukajawa boleh dikatakan masih ada anak-anak yang tidak mau membaca Al-Qur'an faktor penyebabnya pun belum diketahui apakah faktor penyebabnya dari keadaan lingkungan sekitar, dari anak itu sendiri yang tidak mau atau dari orang tua yang kurang memperhatikan anaknya dari pendidikan keagamaan.

b. Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam hal perkembangan seseorang dan juga pembentukan karakter. Dalam hal ini keluarga juga menjadi tantangan dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an. Di Kelurahan Sukajawa sendiri masih ada keluarga yang menganggap bahwa membaca Al-Qur'an itu tidaklah penting hal ini dilihat dari masih adanya orang yang buta dalam membaca Al-Qur'an.

c. Sekolah

Sekolah merupakan tempat kedua setelah keluarga dalam hal perkembangan seseorang, sekolah pun menjadi tantangan dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an karena jika pergaulan siswa tidak diawasi oleh gurunya maka siswa akan menjadi nakal, jika sudah terjadi demikian orang yang paham agama akan menjadi jauh dari agama karena faktor pergaulan dan juga kenakalan. ini dapat dilihat dari anak SD yang sudah lulus di tingkat SD dan melanjutkan ke tingkat SLTP/MTs yang mengadakan tes mengaji sebagai syarat masuk sekolah lantas masih ada yang didapatkan buta dalam membaca Al-Qur'an.

d. Kenakalan remaja

Diera modern saat ini kenakalan remaja pun menjadi merajalela hal ini pun sudah terjadi di Kecamatan Tinambung. Kenakalan remaja menjadi tantangan dalam memberantas buta aksara al-Qur'an karena yang terjadi pada saat ini di Kelurahan Sukajawa baik remaja maupun anak-anak sudah banyak yang

salah dalam berteman dan akhirnya akhlak dan moral mereka menjadi rusak. Sekarang anak-anak sudah banyak yang merokok, main judi dan masih banyak lagi kenakalan yang dilakukan, ini dikarenakan mereka salah dalam berteman dan kurangnya didikan orang tua.

e. *Gadget* ( telepon genggam )

*Gadget* pun menjadi tantangan tersendiri dalam memberantas buta aksara Al- Qur'an karena pada saat sekarang ini hampir semua anak di Kecamatan Tinambung mempunyai *Gadget*. Anak-anak lebih suka membuka *Gadget* dari pada membuka Al- Qur'an, jadi minat untuk membaca Al-Qur'an jadi berkurang.

f. Jiwa seorang anak

Yang juga menjadi tantangan dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an adalah jiwa seorang anak yang mana jiwa anak-anak lebih suka bermain dari pada membaca Al-Qur'an.

g. Malas

Malas pun menjadi tantangan dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an khususnya di Kelurahan Sukajawa karena kebanyakan sekarang orang pada malas membaca Al-Qur'an. Kemalasan membuka Al-Qur'an adalah penyebab menjadi buta aksara Al-Qur'an dari yang tahu membaca akhirnya bacaannya menjadi lupa karena faktor kemalasan itu sendiri.

Setiap mukmin mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap Al-Qur'an. Diantara kewajiban dan tanggung jawab itu ialah mempelajari dan mengajarkannya. Sebagai kitab suci yang diagungkan dan sumber tertinggi norma hukum kehidupan, ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Qur'an banyak memberi norma-norma yang secara langsung memotivasi umatnya untuk belajar, mentradisikan, dan mengaplikasikan kemampuan baca tulis dalam kehidupan.<sup>11</sup> Al-Qur'an akan memberikan petunjuk kepada

---

<sup>11</sup> Ahsin W Al Hafiddz, *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 31.



jalan yang lurus dan memberikan kabar gembira bagi umat Islam yang beramal saleh dan memberikan pahala atas perbuatan mereka. Pembelajaran Al-Qur'an pada tahap awal ialah kewajiban untuk mempelajari Al-Qur'an, minimal dapat membaca dengan baik dan benar, kemudian memahami dan menghayati isi dan makna yang di-kandungnya. Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan karena pendidikan merupakan alat yang paling penting untuk mengembangkan potensi pada diri anak-anak, baik dari segi kreativitas, maupun akhlak al-karimah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Aktivitas pendidikan terkait dengan tujuan pembentukan manusia seutuhnya dalam rangka memajukan peradaban. Dikarenakan Indonesia adalah Negara yang beragama, maka untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, pemerintah wajib menyelenggarakan pendidikan agama sebagaimana tertuang dalam peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 tahun 2007 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada Bab II pasal 3 ayat 1 dikatakan bahwa: "Setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama"<sup>12</sup>. Kemudian pada pasal 2 ayat 1 dan 2 dikatakan bahwa:

1. Pendidikan agama berfungsi membentuk manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia dan mampu menjaga kedamaian dan kerukunan hubungan inter dan antarumat beragama.
2. Pendidikan agama bertujuan untuk berkembangnya kemampuan peserta didik dalam memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai agama yang menyerasikan penguasaannya dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.<sup>13</sup>

Tujuan dilaksanakannya pendidikan agama untuk membentuk manusia yang beriman dan berakhlak di samping itu

---

<sup>12</sup>Suberia, *Peraturan Pemerintah*,  
<https://suberia.wordpress.com/2010/06/20/peraturanpemerintah-no-552007/>  
 (12Oktober2016)

<sup>13</sup>Ibid.,

pendidikan agama juga diharapkan bisa mendidik anak-anak yang mengalami buta aksara Al-Qur'an yang menjadi masalah bagi umat Islam dikarenakan faktor-faktor yang menjadikan mereka menjadi buta dalam membaca Al-Qur'an.

### C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Dimaksud fokus penelitian adalah pembatasan masalah yaitu suatu usaha pembatasan didalam sebuah peneliitian yang bertujuan agar mengetahui ruang lingkup yang akan diteliti agar sasaran penelitian tidak terlalu luas. Penetapan fokus penelitian dapat membantu dalam mengatasi penyelidikan atau penelitian<sup>14</sup>.

Agar pembahasan dalam penelitian ini tidak mengalami pelebaran permasalahan, maka dirasa perlu untuk membuat suatu pembatasan. Berdasarkan latar belakang diatas maka fokus penelitian yaitu Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung

Kemudian untuk sub-fokus dalam penelitian ini jika dilihat dari judul yang penulis teliti Bagaimana Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.<sup>2</sup>

### D. Rumusan Masalah

Bagaimana Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung?

---

<sup>14</sup>Erwin Widiasworo, *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*, (Yogyakarta Araska,2018) h. 132

## **E. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum dalam memberantas buta aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat Akademik

1. Hasil dari penelitian ini bisa memberikan pengetahuan dan wawasan dalam upaya mengembangkan studi Manajemen Dakwah.
2. Selain itu, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya pada jurusan Manajemen Dakwah dalam menyampaikan pesannya kepada penerima dakwah dengan menggunakan metode yang ada.

Manfaat praktis

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang sesuai dalam peningkatan mutu dakwah para da'i atau calon da'i terhadap mad'unya.
2. Dapat menjadi informasi baik terhadap pembaca ataupun khalayak umum bahwasannya manajemen didalam didalam kegiatan keagamaan dapat memberikan sebuah pengaruh yang baik.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Pembahasan mengenai "Manajemen TPA Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Quran", belum banyak dibahas sebagai karya ilmiah secara mendalam, khususnya pada Jurusan Manajemen Dakwah. Atas dasar itu beberapa penelitian terdahulu dianggap perlu untuk dituliskan.

1. Skripsi yang berjudul “Penerapan Manajemen Islam Pada TPA di Masjid Nurul Amin Bontoramba Kabupaten Jeneponto”<sup>15</sup> ditulis oleh Firman Kasang, 1703807721 Jurusan Manajemen Dakwah Mahasiswa Universitas Alauddin Makassar angkatan 2017 Skripsi ini berfokus tentang Bagaimana Penerapan Manajemen TPA Masjid Nurul Amin Bontoramba Kabupaten Jenepoto.
2. Skripsi yang berjudul “Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an At-Taubah Perum Perintis Kemerdekaan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung”<sup>16</sup> ditulis oleh Two Bagas Akma Hasada, 1641030031 Jurusan Manajemen Dakwah Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Angkatan 2016. Skripsi ini berfokus pada pengembangan manajemen yang ada pada TPA terutama di sumber daya manusia
3. Skripsi yang berjudul “Manajemen TPA Masjid Jami Nurul Ilham Kassi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al Quran Pada Santri Dan Santriwati Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar”<sup>17</sup> ditulis oleh Muhammad Tajuddin Nur, 1562879943 Jurusan Manajemen Dakwah Mahasiswa UIN Alauddin Makassar Angkatan 2015. Skripsi ini berfokus lebih terarah dan tidak melebar yakni membatasi masalah yang menitikberatkan Manajemen TK/TPA Masjid Jami Nurul Ilham Kassi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al Quran Pada Santri Dan Santriwati Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar

---

<sup>15</sup> Firman Kasang, *Penerapan Manajemen Islam Pada TPA di Masjid Nurul Amin Bontoramba Kabupaten Jeneponto*. UIN Alauddin Makassar 2017

<sup>16</sup> Two Bagas Akma Hasada, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Taman Pendidikan Al-Qur’an At-Taubah Perum Perintis Kemerdekaan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung 2016

<sup>17</sup> Muhammad Tajuddin Nur, *Manajemen TPA Masjid Jami Nurul Ilham Kassi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al Quran Pada Santri Dan Santriwati Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar*. UIN Alauddin Makassar 2015

4. Skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi Taman Pendidikan Al-Qur’an Jami’atus Shibiyan Kecamatan Husan Hulu Tanah Humbu” ditulis oleh Zulkipi, 1709837764 Jurusan Manajemen Dakwah Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2017<sup>18</sup>” Skripsi ini berfokus tentang bagaimana manajemen strategi di TPA Jamiatus Shibiyan menuju lebih baik.

Dari keempat Penelitian diatas terdapat bandingan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian tentang “Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Quran Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Kota Bandar Lampung yang dilakukan ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, dalam penelitian penulis memfokuskan fungsi manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an dalam Memberantas buta aksara Al-Quran. Sehingga penelitian yang penulis lakukan ini tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu meskipun subjeknya sama

## **H. Metode Penelitian**

Metode dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab dengan penggunaan metode penelitian yang tepat, maka akan mempermudah peneliti untuk meneliti. Metode yang digunakan untuk penelitian ini antara lain sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto, bahwa metode studi kasus sebagai salah satu jenis pendekatan deskriptif, penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisme (individu), lembaga atau gejala

---

<sup>18</sup>Zulkipi, *Manajemen Strategi Taman Pendidikan Al-Qur’an Jami’atus Shibiyan Kecamatan Husan Hulu Tanah Humbu*. UIN Antasari Banjarmasin 2017

tertentu dengan daerah atau subjek yang sempit.<sup>19</sup>Yin mengemukakan penelitian studi kasus adalah sebuah metode penelitian yang secara khusus menyelidiki fenomena kontemporer yang terdapat dalam konteks kehidupan nyata, yang dilaksanakan ketika batasan-batasan antara fenomena dan konteksnya belum jelas, dengan menggunakan berbagai sumber data.<sup>20</sup>Jadi jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus yang menyelidiki fenomena yang terjadi pada kehidupan nyata.

Selain itu menurut Bodgan & Biklen studi kasus merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar atau satu orang subjek atau satu tempat penyimpanan dokumen atau satu peristiwa tertentu.<sup>21</sup>Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih sebagai tempat penelitian adalah Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung. Alasan peneliti memilih lokasi ini agar mempermudah peneliti mendapatkan data dan informasi terkait dengan judul penelitian, karena Peneliti lahir di Kelurahan Sukajawa. Tempat yang akan diteliti oleh peneliti adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung

## **2. Sumber Data**

Sesuai dengan jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka yang termasuk dalam sumber datanya adalah :

### **a. Sumber Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrumen-instrumen yang telah ditetapkan sebagai populasi dan sampel. Data primer ini secara khusus

---

<sup>19</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 115

<sup>20</sup> Ibid., h. 116.

<sup>21</sup> Ibid.,h. 117



dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian. Dalam hal ini data primer pengurus Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung.

### **b. Sumber Data Sekunder**

Yaitu data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian bersifat publik yang terdiri atas struktur organisasi, dokumen, laporan-laporan, buku-buku, jurnal, dan sumber data lainnya yang berkenaan dengan penelitian.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan harapan, maka peneliti menggunakan Prosedur penelitian Pengumpulan yaitu : Wawancara, Teknik Observasi, Dokumentasi.

### **a. Teknik Observasi**

Observasi yaitu mengumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang merupakan deskripsi, penggambaran dan kenyataan yang menjadi perhatian.<sup>22</sup> Dalam hal ini penulis menggunakan jenis observasi partisipasi, yaitu observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan dilapangan serta mengamati kondisi TPA Daarul Ulum Tanjung Karang Barat. Dengan begitu mempermudah peneliti untuk mendapatkan data-data atau informasi dengan lengkap dan mendapatkan informasi yang lebih tepat dan rinci.

### **b. Interview (Wawancara)**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga

---

<sup>22</sup>Bahtiar, Wardi, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h.78.

dikontruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>23</sup> Secara teknis wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu mempersiapkan bahan-bahan atau pedoman sebagai pegangan pokok peneliti.

Dalam hal ini penulis menggunakan jenis interview (wawancara) terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pewawancara mencatatnya.

Penulis akan mengaplikasikan metode ini kepada pemimpin, pengajar TPA Daarul Ulum Tanjung Karang Barat bagaimanana Manajemen TPA Daarul Ulum Dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Sukajawa Kecamatan Tanjung Karang Barat

#### c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek peneliti, namun melalui dokumen.<sup>24</sup> Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya. Dalam hal ini penulis akan mencari data-data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini sebagai pendukung dan pelengkap dari data wawancara dan observasi. Seperti menghimpun data tentang sejarah berdirinya TPA Daarul Ulum , visi, misi dan tujuan TPA Daarul Ulum Tanjung Karang Barat

#### d. Analisis Data

Data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data yang telah disebutkan diatas lalu diolah

---

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, ....h.410

<sup>24</sup>Susiadi AS, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung: Pusat Penelitian dan, Penerbitan LP2M Institut Agama Islam Negeri Raden Intan, 2015) h. 106.

yaitu dipilih-pilih dan dikelompokan menurut jenisnya masing-masing, yaitu data tentang bentuk upaya, materi, metode, bentuk pelatihan, hambatan, faktor pendukung, baik didapat dari interview, observasi maupun dokumentasi, sesudah diolah data tersebut kemudian dianalisa. Penelitian ini penulis menggunakan analisis data kualitatif yaitu analisa yang digunakan terhadap data yang bukan berwujud angka-angka melainkan yang jumlahnya hanya sedikit, bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus (sehingga tidak dapat disusun kedalam suatu struktur klasifikasi).

Setelah data diolah dan diklasifikasi, maka tahap berikutnya data tersebut akan dianalisa dengan menggunakan cara berfikir deduktif, yaitu merupakan prosedur yang berpangkal pada suatu peristiwa umum, yang kebenarannya telah diketahui atau diyakini, dan berakhir pada suatu kesimpulan atau pengetahuan baru yang bersifat lebih khusus. Dengan kata lain penalaran deduktif adalah cara penarikan kesimpulan dari pernyataan yang bersifat umum menjadi pernyataan yang bersifat khusus.<sup>25</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasana merupakan struktur pembahasan peneliti yang akan dilakukan. Bagian ini mendeskripsikan alur pembahasan penelitian skripsi, untuk mempermudah pembahasan penelitian ini, maka penulis akan membagi ke dalam lima bab yang berbentuk narasi atau uraian dan tentunya saling berkaitan antara satu bab dengan bab lainnya.

Bab 1 pendahuluan : bab ini terdiri dari beberapa sub bab, yaitu penegasan judul latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan, metode

---

<sup>25</sup>Garry Dessler, *Human resource Management*, alih bahas: Benyamin Molan, ( Jakarta: Pren Halimdo, Cet ke 7, 1997), h.17

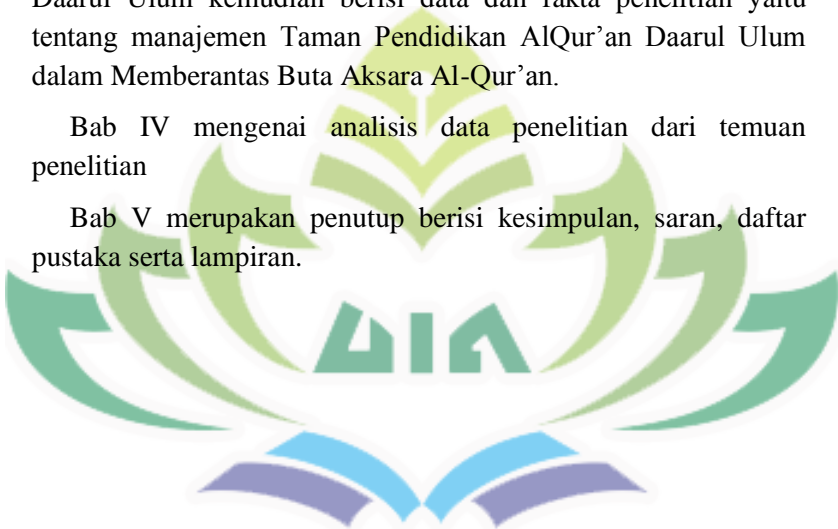
penelitian dan sistem pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam mengantarkan isi pembahasan kepada bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang landasan teori yang penulis gunakan berdasarkan judul penulis, berisi antara lain : pengertian manajemen , unsur unsur manajemen, fungsi manajemen dan prinsip manajemen.

Bab III membahas mengenai gambaran umum Obyektif Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum tentang keadaan geografis, sejarah singkat, visi dan misi, serta struktur TPA Daarul Ulum kemudian berisi data dan fakta penelitian yaitu tentang manajemen Taman Pendidikan AlQur'an Daarul Ulum dalam Memberantas Buta Aksara Al-Qur'an.

Bab IV mengenai analisis data penelitian dari temuan penelitian

Bab V merupakan penutup berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka serta lampiran.



## BAB II

### MANAJEMEN DAN BUTA AKSARA AL-QUR'AN

#### A. Manajemen

##### 1. Pengertian Manajemen

Manajemen menurut GR. Terry adalah suatu proses yang dilakukan dalam melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok dan orang-orang kearah tujuan organisasi yang nyata, yang terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu POAC (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*).<sup>26</sup>

Pengertian manajemen dari kata bahasa inggris *management* dengan kata asal *to manage* yang secara umum berarti mengelola. Dalam arti khusus manajemen dipakai bagi pimpinan dan kepemimpinan, yaitu orang-orang yang melakukan kegiatan memimpin dalam suatu organisasi. Dengan demikian manajer ialah memimpin atau pemimpin.<sup>27</sup>

Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menerbitkan, mengatur dan berfikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga dapat mengemukakan, menata dan merapikan segala sesuatu yang ada disekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.<sup>28</sup>

Dalam redaksi lain, dijelaskan bahwa manajemen adalah kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya, suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerjasama dengan orang lain. Dalam sumber lain disebutkan

---

<sup>26</sup> GR. Terry, *Dasar- Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012), h. 15.

<sup>27</sup> Prof. Dr. A. M. Kadarman, S.J dan Drs. Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta: Prenhallindo, 2001), h. 6.

<sup>28</sup> M. Munirdan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Cet I; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), h. 17.

bahwa manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan berbagai usaha anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

setiap aliran utama pemikiran dalam membantu penelitian manajemen terdapat lima macam pendekatan yaitu:

1. pendekatan operasional, manajemen dianalisa dari sudut pandang apa yang di perbuat oleh manajer.
2. pendekatan perilaku manusia, hal ini memberi manajemen metode-metode dan konsep-konsep ilmu sosial yang bersangkutan, khususnya psikologi dan antropologi.
3. pendekatan sistem sosial para pendukung pendekatan ini memandang manajemen sebagai suatu sistem sosial atau sistem interrelasi budaya.
4. Pendekatan sistem, konsep sistem umum merupakan bagian-bagian sentral yang dikembangkan pendekatan ini.

Pendekatan kualitatif titik beratnya adalah penggunaan model-model matematika dan proses hubungan-hubungan dengan data yang dapat dipakai. Istilah manajemen dalam bahasa arab diartikan sebagai *an-nizam* atau *al-tanzim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.<sup>30</sup>

Adapun pengertian manajemen menurut para ahli adalah sebagai berikut:

---

<sup>29</sup>ibid., h. 10.

<sup>30</sup>R. Terry dan L. W. Rue, *Principles of Management*, h.32.



1. Zaini Muchtarom mengungkapkan bahwa manajemen adalah suatu aktivitas mengatur sumber daya sebagai tercapainya tujuan organisasi secara efektif.<sup>31</sup>
2. Secara terminologi pengertian manajemen, yaitu “kekuatan yang menggerakkan suatu usaha yang bertanggung jawab atas sukses dan kegagalannya suatu kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui kerja sama dengan yang lain”.<sup>32</sup>
3. Prajudi Atmosudirdjo mengemukakan bahwa manajemen adalah pengendalian dan pemanfaatan dari pada semua faktor dan sumber daya menurut perencanaan yang diperlukan untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan sesuatu tujuan kerja tertentu.<sup>33</sup>

Adapun tujuan manajemen ialah:

1. Pemantapan misi organisasi, yang bertujuan untuk melihat arah suatu organisasi itu dituju.
2. Penciptaan lingkungan, hal ini dimaksudkan untuk memperbaiki lingkungan yang ada di sekitarnya yang memerlukan penanganan secara khusus dan terorganisir.
3. Menegakkan dan melaksanakan tanggung jawab sosial. Tujuan merupakan sasaran suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap manusia, karena setiap usaha yang dirancang dan akan dilakukan diharuskan terlebih dahulu menetapkan apa tujuan pekerjaan itu dilaksanakan.<sup>34</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan pencapaian tujuan

---

<sup>31</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah* (Cet. 1; Yogyakarta: Al-Amin Perss, 1996), h. 6

<sup>32</sup> Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwa h* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 10.

<sup>33</sup> Mamsudi Abdul Rahman, *Panduan Manajemen dan Tata Tertib TK-TPA al-Qur'an* (Cet. V; Jakarta: 2000), h. 14

<sup>34</sup> Ibid, h. 26

yang dikehendaki dengan jalan menggunakan orang lain untuk bekerja guna mendapatkan hasil yang dicita-citakan atau yang telah ditentukan sebelumnya dalam sebuah organisasi.

Oleh karena itu pengertian manajemen dari kata *to manage* (mengatur) sangat cocok apabila diterapkan pada pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an, baik yang berupa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, personal, sarana dan prasarana maupun ketatausahaan.

Dengan demikian untuk mewujudkan manajemen yang baik dan teratur dalam mengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an perlu ditunjang oleh hal pokok yaitu unsur-unsur manajemen,

## 2. Unsur- unsur Manajemen

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seorang manajer membutuhkan sarana manajemen yang disebut unsur manajemen yang terdiri dari manusia, uang, bahan, mesin, metode dan pasar. Setiap unsur-unsur tersebut memiliki peranan dalam menjalankan manajemen. Adapun unsur-unsur manajemen pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum sebagai berikut :

### a. *Man* (manusia)

Manusia (*Man*) merupakan orang-orang yang akan menjalankan fungsi-fungsi manajemen didalam oprasional suatu organisasi, man itu sendiri merujuk kepada sumber daya manusia yang dimiliki oleh suatu organisasi. Hal ini termasuk penempatan orang secara tepat, pembagian rancangan kerja, pengaturan jam kerjadan sebagainya. Dalam manajemen faktor man menjadi salah satu faktor yang sangat mentukan. yang jika dimaksudkan secara luas dapat berarti manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan.

Pendiri dan para pengajar merupakan sarana penting atau sarana utama untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tanpa adanya pendiri dan pengajar tidak akan mungkin tujuan yang direncanakan dapat tercapai karena pendiri dan pegajar merupakan unsur dari manajemen yang akan menjalankan fungsi-fungsi dari manajemen.

b. *Money* (Uang)

Uang (*Money*) merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dilupakan, uang merupakan unsur yang penting untuk mencapai tujuan di samping faktor manusia yang menjadi unsur paling penting (*the most important tool*) dan faktor-faktor lainnya, uang biasanya diperuntukkan untuk modal yang digunakan untuk pelaksanaan program dan rencana yang telah ditetapkan, uang merupakan alat tukar dan alat pengukur nilai yang sekaligus dapat digunakan untuk pembelian alat-alat, pembelian bahan baku, pembayaran gaji anggota organisasi dan lain sebagainya. Besar kecilnya suatu kegiatan dapat diukur dari jumlah uang yang beredar didalamnya. Oleh karena itu uang merupakan unsur yang penting karena uang diperlukan pada setiap kegiatan manusia untuk mencapai tujuannya. Karena hal ini akan berhubungan dengan berapa besar uang yang harus dikeluarkan untuk membiaya gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dalam suatu organisasi.

Uang merupakan unsur yang penting dalam pelaksanaan kegiatan. Uang sebagai sarana manajemen harus digunakan dengan sebaik dan sehemat mungkin di dalam pengelolaannya karena uang biasanya diperoleh dari sumbangan pemerintah dan juga masyarakat yang mana hal ini dapat membantu proses manajemen dalam

pembelian sarana dan prasarana demi tercapainya tujuan yang efektif dan efisien.

c. *Material* (Bahan)

Material adalah bahan-bahan baku yang dibutuhkan dalam berjalannya kegiatan, yang biasanya terdiri dari bahan setengah jadi maupun bahan jadi dalam operasi awal, guna menghasilkan barang atau jasa. Dalam organisasi untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dibidangnya juga harus dapat menggunakan sebagai salah satu sarana. Bahan baku dan manusia tidak dapat dipisahkan, karena tanpa bahan baku aktivitas produksi tidak akan mencapai hasil yang dikehendaki.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk dipergunakan dalam kegiatan. Hal ini untuk mendukung tercapainya suatu tujuan demi terciptanya pelaksanaan yang diharapkan. Bahan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan manajemen seperti : iqra, meja, papan tulis, alat tulis dll.

d. *Machines* (Mesin)

Mesin (Machine) adalah peralatan yang termasuk kedalam teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi kegiatan menghasilkan barang dan jasa. Mesin yang digunakan dapat diharapkan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi dalam bekerja, Terutama pada penerapan teknologi mutakhir yang dapat meningkatkan kapasitas dalam proses produksi baik barang atau jasa. Akan tetapi perlu diingat bahwa penggunaan mesin sangat tergantung pada manusia, bukan manusia yang tergantung atau bahkan diperbudak

oleh mesin. Mesin itu sendiri itu tidak akan ada kalau tidak ada yang menemukannya, sedangkan yang menemukannya adalah manusia. Mesin dibuat adalah untuk mempermudah atau membantu tercapainya tujuan hidup manusia.

Mesin pun sangat menunjang keberhasilan suatu organisasi karena mesin dapat mempercepat pelaksanaan kegiatan. Mesin yang digunakan bisa berupa alat komunikasi yang dapat membantu pendiri Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam pekerjaan untuk mengefisienkan waktu pekerjaan.

*e. Methods (metode)*

Metode (*Methods*) merupakan cara yang ditempuh atau teknik yang dipakai untuk mempermudah jalannya pekerjaan serta dapat mewujudkan tercapainya tujuan yang mana telah ditetapkan sebelumnya guna menentukan hasil kerja seseorang.<sup>35</sup> Metode dapat dinyatakan sebagai penetapan cara pelaksanaan kerja suatu tugas dengan cara memberikan berbagai pertimbangan-pertimbangan kepada sasaran, fasilitas-fasilitas yang tersedia dan penggunaan waktu, serta uang dan aktivitas bisnis. Metode ini diperlukan dalam setiap kegiatan manajemen yaitu dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan.

Dengan cara kerja yang baik metode akan memperlancar dan memudahkan pelaksanaan pekerjaan. Akan tetapi metode kerja yang telah dirumuskan atau ditetapkan itu baik, kalau orang yang disertai tugas pelaksanaannya kurang mengerti atau tidak berpengalaman maka hasilnya juga akan tetap kurang baik. Oleh karena itu

---

<sup>35</sup>VeihzhalRivaiZaina, *Islamic Management*, (Yogyakarta:BPFEAnggotaIK API2013),h.45.

hasil penggunaan /penerapan suatu metode akan bergantung pula kepada orangnya

Cara pengelolaan TPA atau metode yang tepat sangat menentukan kelancaran pada manajemen TPA Daarul Ulum. Dengan pengelolaan yang baik dan pengajaran yang aktif maka akan menghasilkan santri yang siap tampil pada setiap *event* atau pertandingan.

f. *Market* (pasar)

Pasar (*Market*) merupakan tempat yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang, mengembalikan investasi dan mendapatkan profit dari hasil penjualan, atau dapat dikatakan menjadi tempat dimana organisasi menyebarkan produknya.<sup>36</sup> Bagi suatu perusahaan, pemasaran produk yang dihasilkan sudah barang tentu sangat penting bagi kelangsungan proses produksi dari perusahaan itu sendiri. Proses produksi suatu barang akan berhenti apabila barang-barang yang diproduksi itu tidak laku atau tidak diserap oleh konsumen.

Dengan perkataan lain pasar sangat penting untuk dikuasai demi kelangsungan proses kegiatan perusahaan atau industri. Penguasaan pasar untuk mendistribusikan hasil-hasil produksi agar sampai kepada konsumen merupakan hal yang menentukan dalam aktivitas manajemen. Agar pasaran dapat dikuasai maka kualitas dan harga barang harus sesuai dengan selera dan daya beli konsumen. Barang yang berkualitas rendah dengan harga yang relatif mahal tidak akan diminati pasaran. Penggunaan pasar dalam dunia perniagaan ataupun dalam administrasi negara, yang menjadi pasar adalah masyarakat (publik) secara keseluruhan, sedangkan yang menjadi produknya adalah berupa pelayanan dan (*service*). Apabila rakyat atau masyarakat

---

<sup>36</sup>UsmanEffendi, Op. Cit., Asas Manajemen, h.11.



telah merasakan pelayanan yang sebaik-baiknya atau dengan perkataan lain mendukungnya sehingga pemerintahan dapat berjalan dengan stabil.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Daarul Ulum merupakan suatu wadah atau tempat belajar mengaji yang tidak memberikan atau membebani pembiayaan pada santri. Hal ini dapat menarik minat anak-anak untuk mau belajar mengaji.<sup>37</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur manajemen yang dikenal dengan istilah 6M Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Amin sudah meliputi dari unsur-unsur manajemen tersebut.

Dalam pengelolaan lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah merupakan usaha bersama sekelompok manusia yang memerlukan unsur-unsur manajemen sebagaimana yang diperlukan oleh manajemen pada umumnya.

Suatu manajemen tergantung pada pimpinan atau manajer untuk mendorong orang-orang ke arah tujuan yang akan dicapai, karena pentingnya unsur manusia dalam manajemen melebihi unsur-unsur lainnya, maka boleh dikatakan bahwa manajemen itu merupakan proses sosial yang mengatasi gejala-gejalanya. Hal ini menjadi penting bila manajemen itu menyangkut bidang pembinaan dan pendidikan yang intinya berhubungan dengan peran manusia dengan sesamanya.<sup>38</sup>

Untuk menghadapi aneka ragam manusia, seorang pimpinan atau manajer harus memiliki berbagai kemahiran antara lain :

- a. kemahiran hubungan kerja dengan manusia seperti kerjasama dengan bawahan,

---

<sup>37</sup> Mamsudi AbdulRahman, *Panduan Manajemen dan Tata Tertib TK-TPA Al-Qur'an*, h.15.

<sup>38</sup> Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, h.43

- b. kemahiran administrasi dan teknis seperti mengawasi pelaksanaan tata usaha atau jalannya arus pekerjaan secara efisien.
- c. Kemampuan konseptual seperti kemampuan ingatan dan analisa.<sup>39</sup>

Selain unsur manusia masih ada unsur-unsur yang lain dalam manajemen yaitu uang, material, mesin, metode dan pasar. Dalam hal unsur-unsur manajemen berupa dana berapa pun jumlahnya akan selalu terbatas. Oleh karena itu seorang pimpinan atau manajer harus menggunakannya secara efisien.

Adapun unsur manajemen berupa mesin dan metode menurut kemampuan pimpinan atau manajer untuk selalu mengikuti perkembangan teknologi modern yang menghasilkan peralatan yang semakin canggih dan perkembangan ilmu pengetahuan yang menawarkan berbagai metode baru untuk lebih cepat dan lebih baik dalam menghasilkan barang dan jasa (pengguna jasa) unsur manajemen dalam bentuk pasar juga menghendaki agar pimpinan atau manajer mempunyai orientasi pemasaran (pengguna jasa) dengan pendekatan terjun langsung kemasyarakat dengan memperhitungkan kecenderungan-kecenderungan baru yang menyangkut permintaan atau kebutuhan masyarakat yang selalu berubah dan penawaran atau penyediaan yang selalu disesuaikan dan dipermudah.<sup>40</sup>

Dari semua unsur manajemen yang disebutkan di atas dikoordinir oleh pimpinan atau manajer, diatur secara berimbang dan digunakan secara efisien ke arah tujuan yang ingin dicapai dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Agar unsur manajemen itu dapat berfungsi sebagaimana mestinya harus ditunjang dengan adanya fungsi

---

<sup>39</sup>Ibid.,h.44.

<sup>40</sup>Ibid., h.46.

manajemen. Hal ini demikian ditempuh sekaligus dalam rangka memantapkan pelaksanaan manajemen.

### 3. Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen adalah sebuah rangkaian yang dilakukan dalam kegiatan manajemen yang mengarah kepada fungsinya masing-masing dan mengikuti langkah atau tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Ada beberapa pendapat para tokoh mengenai fungsi manajemen yang diantaranya :

Menurut George R. Terry “*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*, atau yang biasanya disingkat POAC”

Menurut Louis A. Allen dalam Bukunya *Management And Organization* mengemukakan tentang element of management terdiri dari “*Planning, Organisation, Coordination, Motivating, Controlling* atau yang biasa disingkat dengan POCMC.<sup>41</sup>

Didalam konteks islam manajemen memiliki unsur-unsur yang tidak jauh berbeda dengan konsep manajemen secara umum. Hal ini telah tertuang didalam Al-Qur’an dan Hadist sebagai falsafah hidup umat islam dengan POAC. Allah SWT berfirman Didalam Al-Qur’an surah Al-Insyirah juga dijelaskan sebagai berikut:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٨﴾

*Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”.*

(Al-Insyirah 94;7-8)

---

<sup>41</sup> Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.21

Disamping ayat diatas sayyidina alibin Abi Tholib Karomallahuwajhah memiliki sebuah statement yang sangat terenal yaitu, “*kebenaran yang tidak terorganisir dengan baik, akan kalah dengan kebathilan yang terorganisir dengan baik*” Statemen Sayyidina Ali ini merupakan pernyataan yang sangat realistis untuk dijadikan rujukan umat Islam. Hancurnya suatu institusi yang terjadi saat ini karena belum berjalannya ranah organisasi dengan menggunakan manajemen yang benar secara maksimal.

Manajemen dilakukan agar sumber daya manusia dan sumber daya yang lainnya dapat menghasilkan daya guna, berhasil guna, teringergrasi, dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan optimal.<sup>42</sup> Untuk mengatur dan memanjanya melalui dari proses dari urutan fungsi-fungsi manajemen, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*), dan pengendalian (*controlling*). Berikut ini adalah fungsi-fungsi manajemen, yaitu:

### 1. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan ialah suatu pemilihan yang berhubungan dengan kenyataan-kenyataan membuat dan menggunakan asumsi-asumsi yang berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan, merumuskan kegiatan-kegiatan dan pemilihan serangkaian kegiatan, memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa yang akan diusulkan kepada pelaku manajemen untuk tercapainya hasil yang dikehendaki.

Perencanaan yang baik akan dapat dicapai dengan mempertimbangkan kondisi untuk waktu yang akan datang, banyak berbagai pertanggung jawaban dalam perencanaan

---

<sup>42</sup> AbdulRosyad  
(Jakarta: BulanBintang, 1993), h.53.

tergantung pada besarnya tujuan organisasi .Perencanaan yang matang dan startegis (*strategic planning*) serta pertimbangan masa depan (*forecasting*) yang akurat merupakan salah satu modal suatu organisasi atau lembaga.

Perencanaan dimaksudkan sebagai bentuk usaha untuk melakukan sebuah penyusunan rangkaian kegiatan atau program yang dilaksanakan sekaligus *menentukan time schedule* dan hal-hal yang akan berkaitan dengan program atau kegiatan yang akan dilakukan. Berikut ini merupakan pendapat yang dikemukakan oleh Abdul Rosyad Saleh mengenai Proses perencanaan, didalam bukunya Manajemen Dakwah Islam, terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

- 1) Perkiraan dan penghitungan masa depan (*forecasting*)
- 2) Penentuan dan perumusan sasaran dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- 3) Penetapan tindakan-tindakan dan prioritas pelaksanaannya.
- 4) Penetapan metode
- 5) Penetapan penjadwalan waktu.
- 6) Penetapan biaya fasilitas dan faktor lainnya yang diperlukan<sup>43</sup>

## 2. Pengorganisasian(*organizing*)

Pengorganisasian merupakan sebuah proses penyusunan srtuktur organisasi sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya. Menurut Ahmad Fadli HS Pengorganisasian merupakan keseluruhan proses pengelompokkan orang-orang alat-alat, tugas-tugas tanggung jawab dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan

---

<sup>43</sup> Abdul Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993) h.54

sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan.<sup>44</sup>

Adanya sebuah pengorganisasian maka pelaksanaan rencanapun akan menjadi lebih mudah. Setiap bidang yang ada didalam organisasi merupakan komponen yang membentuk satusistem yang saling berhubungan baik secara vertical maupun horizontal yang bernuara ke satu arah untuk mencapai suatu tujuan.

James D. Mooney mengatakan bahwa organisasi merupakan bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai tujuan bersama, kemudian pendapat lainnya dikemukakan pula oleh Chaster I. Barnad beliau mengungkapkan organisasi adalah suatu sistem dari aktifitas kerja samayang dilakukan dua orang atau lebih. Sedangkan Sondang P. Siagian mengatakan organisasi merupakan setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan terikat secara formal dalam suatu ikatan hirarki dimana selalu ada hubungan antara seorang atau sekelompok orang yang disebut pemimpin dan bawahan.

Kekuatan suatu organisasi tidak terlepas dari kemampuan pemimpin dalam mengolah berbagai sumber dayanya, dengan kemampuan seorang pemimpin dalam mengelola maka tujuan akan mudah dalam mencapainya. Semakin terkoordinir dan terintergrasi kerja organisasi maka akan semakin efektif dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi. adapun tujuan sebuah organisasi tidaklah terlepas dari hal membimbing manusia dalam bekerja sama secara efektif.

---

<sup>44</sup> Ahmad FadliHS, *Organisasi dan Administrasi*,(Jakarta:ManhalunNasayiinPress,2002)h.30.



### 3. Pergerakan(*actuating*)

Hal-hal dasar mengenai sebuah tindakan menggerakkan ialah manajemen yang berpandangan progresif yang maksudnya para manajer harus menunjukkan melalui kelakuan dan keputusan-keputusan mereka bahwa mereka mempunyai perhatian yang intensif untuk anggota-anggota organisasi mereka.

Jika menurut Ahmad Fadli HS Penggerak adalah keseluruhan proses pemberian motif bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dan ekonomi.<sup>45</sup> Tujuan organisasi tidak akan dicapai jika masing-masing individu tidak memberikan kinerjanya yang terbaik. Akan tetapi sebaliknya individu tidak akan memberikan kinerja yang baik jika perusahaan tidak memberikan kompensasi yang layak dan adil bagi para individu dari tenaga kerja tersebut. Bentuk-bentuk kontribusi yang dapat diberikan individu diantaranya adalah usaha, kemampuan, loyalitas, keahlian, waktu, dan kompetensi. Adapun bentuk kompensasi yang diberikan organisasi adalah berupa upah, kepastian kerja, benefit, peluang karir, status, dan promosi jabatan.

### 4. Pengawasan(*Controlling*)

Pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana-rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang ditetapkan.<sup>46</sup>

Terjadinya penyimpangan, seorang manajer segera memberikan peringatan untuk meluruskan kembali langkah-langkah yang telah ditentukan oleh anggota organisasi agar sesuai dengan yang telah direncanakan.

Berdasarkan beberapa pengertian tentang

---

<sup>45</sup> *Ibid.*

<sup>46</sup> Zainil Muchtarom, Dasar Dasar Manajemen Dakwah.h.35

manajemen yang telah dikemukakan di atas, dapat dipahami bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengefisienkan dan mengefektifkan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan.

Pengertian manajemen di atas dapat diketahui bahwa manajemen mencakup ilmu dan seni adanya sumber daya dan tujuan yang akan dicapai, dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Manajemen sebagai ilmu dan seni

Manajemen sebagai ilmu merupakan sekumpulan pengetahuan yang sistematis dan diterima menurut pengertian kebenaran umum dan universal. Selain ilmu-ilmu manajemen yang dapat dipelajari dan diterapkan. Manajemen sebagai seni merupakan kreativitas pribadi yang kuat yang disertai dengan kemampuan dan keterampilan dalam menyesuaikan keadaan dan lingkungan untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

b. Manajemen Sebagai Proses

Proses mencakup bagaimana cara mengkoordinasikan dan mengintegrasikan berbagai sumber untuk mencapai tujuan organisasi dengan melibatkan orang, teknik, informasi dan struktur yang telah dirancang. Proses utama dan sangat sensual adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan dan pengendalian.

c. Manajemen Sumber Daya

Untuk melaksanakan sebuah aktivitas-aktivitas dalam manajemen sangatlah diperlukan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Sumber daya manusia merupakan titik sentral dari manajemen, tanpa sumber daya manusia manajemen tidak berarti apa-apa. Sedangkan yang dimaksud sumber daya lainnya adalah

alat-alat yang digunakan dalam manajemen seperti seperti, uang, mesin, material dan sebagainya.

d. Adapun tujuan yang akan dicapai

Tujuan hendaklah ditetapkan secara logis, rasional,realitas dan ideal sesuai dengan potensi yang dimiliki organisasi. Tujuan itu harus jelas sehingga dapat dipahami oleh seluruh anggota organisasi. Tercapai atau tidaknya tujuan sangat ditentukan oleh kemampuan manajer dalam mempergunakan segala potensi yang ada.

#### 4. Ayat-Ayat tentang Manajemen

Manajemen dalam bahasa Arab sering dibahasakan dengan idaarah diambil dari kata adartasy syai'ah atau perkataan adarta bihi, didasarkan juga pada kata ad-dauran. Namun istilah idaarah tidak ditemukan di dalam Al-Qur'an. Manajemen dalam ayat Al-Qur'an memiliki dua pengertian yaitu At-Tadbir (pengaturan) dan Ar-Rabbu (penguasa).

##### 1. At-Tadbir/(Pengaturan)

Hal ini dapat dilihat dalam Q.S As-Sajadah ayat 5

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ

مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu

Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang dibawa oleh malaikat. ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran Allah dan keagunganNya.

Berdasarkan ayat diatas, Allah swt. telah menata semua amal manusia di dunia ini. Dimana semua urusan yang ada di langit dan di bumi merupakan kehendak dari Allah swt. Sebagai manusia biasa, sepatutnya kita berusaha untuk melakukan amal kebaikan dalam kehidupan siang dan malam. Mengatur adalah bagian mendasar untuk proses pelaksanaan manajemen. Menurut Ibn Katsir bahwa ayat diatas menjelaskan tentang Allah swt mengatur semua urusan apa yang ada diatas laingi dan di tanah, dengan asumsi lain bahwa Allah Swt menurunkan secara pelan-pelan urusan dari atas langit ke penjuru bumi. Sedangkan menurut Abuddin Nata, bahwa kata “Yadabbiru” dalam QS. As-Sajadah ayat 5 artinya mengatur, mengurus, me-manage, membina, mengarahkan, merencanakan, melaksanakan dan mengawasi.

Pada proses mengatur dan membina harus menggunakan waktu yang baik. Sehingga dalam mengorganisir dapat berjalan sebagaimana apa yang telah diinginkan sesuai tujuannya. Sesuai dengan firman Allah Swt dalam QS Al-Asr ayat 1-3.

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

1. Demi masa.
2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,
3. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.

## 2. Ar-Rabbu/(Penguasa)

Didalam Al-Qur'an yang memberikan sebuah arti manajemen (penguasa) adalah “rabb” yang berarti

raja yang menguasai atau mengatur. Mengatur dalam fungsi manajemen adalah bagian yang tidak terpisahkan dengan keberlangsungan sebuah kegiatan yang akan dilakukannya. Sebagai sebuah kegiatan yang mengatur jalannya proses dari sebuah manajemen. Sebagaimana firman Allah Swt dalam QS. Al-Fatihah ayat 2 dan QS. Asy-Syu'ara ayat 23-24.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿١﴾

## 2. Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam

Alhamdulillah (segala puji). memuji orang adalah karena perbuatannya yang baik yang dikerjakannya dengan kemauan sendiri. Maka memuji Allah berarti: menyanjung-Nya karena perbuatannya yang baik. lain halnya dengan syukur yang berarti: mengakui keutamaan seseorang terhadap nikmat yang diberikannya. kita menghadapkan segala puji bagi Allah ialah karena Allah sumber dari segala kebaikan yang patut dipuji.

قَالَ فِرْعَوْنُ وَمَا رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ ﴿٢٣﴾ قَالَ رَبُّ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا ۗ اِنْ كُنْتُمْ مُّوَقِنِيْنَ ﴿٢٤﴾

23. Fir'aun bertanya: "Siapa Tuhan semesta alam itu?"

24. Musa menjawab: "Tuhan Pencipta langit dan bumi dan apa-apa yang di antara keduanya (Itulah Tuhanmu), jika kamu sekalian (orang-orang) mempercayai-Nya".

## 5. Buta Aksara Al-Qur'an

### 1. Pengertian Buta Aksara

Buta aksara terdiri dari dua kata yakni buta dan aksara.



الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

- a. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
- b. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- c. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
- d. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
- e. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>49</sup>

Pada ayat di atas telah jelas penilaian yang tertinggi kepada kemampuan membaca dan menulis. Berkata syaikh Muhammad Abduh dalam tafsirnya: “tidak didapat kata-kata yang lebih mendalam dan alasan yang lebih sempurna daripada ayat ini di dalam menyatakan kepentingan membaca dan menulis ilmu pengetahuan dan segala cabang dan bahagiannya. Dengan itu mula dibuka segala wahyu yang akan turun dibelakang.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa maksud dari ayat tersebut yang dikemukakan oleh syaikh Muhammad Abduh adalah pentingnya membaca dan menulis ilmu pengetahuan.

Al-Qur'an diturunkan agar dibaca, dipelajari dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an telah terbukti menjadi pelita yang agung dalam memimpin manusia mengarungi perjalanan hidupnya. Setiap mukmin yakin bahwa membaca Al- Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab suci ilahi. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi setiap mukmin baik dikala senang

---

<sup>49</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), h.160



maupun susah, dikala gembira atau sedih. Membaca Al-Qur'an bukan saja menjadi amal dan ibadah tetapi juga menjadi obat penawar bagi orang yang gelisah jiwanya. Al-Qur'an adalah cahaya hidup manusia. Membacanya akan memperoleh kebaikan dan keutamaan yang luar biasa. Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah yang bernilai tinggi dihadapan Allah swt. Rasulullah saw. bersabda bahwa "Seutama-utama ibadah ummatku adalah membaca Al-Qur'an" (HR. Abu Naim).<sup>50</sup>

Selain itu Rasulullah juga bersabda bahwa "untuk memperbanyak membaca Al-Qur'an. Sebab rumah yang tidak pernah dipakai untuk membaca Al-Qur'an akan sedikit kebaikannya, dan banyak keburukannya serta penghuninya akan selalu kesusahan."(Hr. At Tabrani)<sup>33</sup> Mengingat begitu besarnya nilai Al-Qur'an dalam jiwa dan kehidupan kita di dunia maupun akhirat, maka Rasulullah dalam banyak hadits memerintahkan agar senantiasa membaca Al-Qur'an sehingga hati kita benar-benar akan terisi oleh ayat-ayat Al-Qur'an.<sup>51</sup>

Ayat-ayat suci Al-Qur'an dapat dibaca pada saat suka maupun duka. Berbagai pelajaran dan manfaat dari Al-Qur'an tersebut bernilai ibadah dan bernilai pahala bagi orang yang membaca maupun bagi orang yang mendengarkannya.

Jadi memberantas buta aksara Al-Qur'an maksudnya adalah mengurangi serta menghilangkan banyaknya buta aksara Al-Qur'an pada seseorang agar manusia yang beragama islam dapat memahami, mengerti dan dapat membaca Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalani hidup di dunia ini.

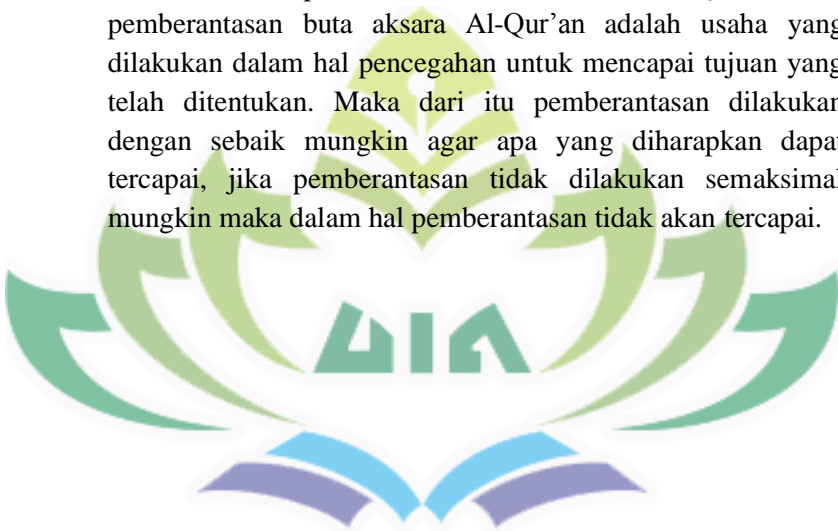
---

<sup>50</sup> Imam Ghozali, *Adab Membaca Al-Qur'an* (Surabaya: Tiga Dara, 1995), h.10.

<sup>51</sup> Ahsin W Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 31.

### 3. Buta Aksara Al-Qur'an

Pemberantasan adalah pencegahan, pengucilan perkembangan, atau pemusnahan penyakit.<sup>52</sup>Dalam hal ini yang akan dimusnahkan adalah penyakit buta aksara Al-Qur'an. Jika membahas mengenai pemberantasan maka kita akan berbicara tentang pemusnahan dan pencegahan. Di Indonesia banyak masalah besar yang harus diberantas seperti: pemberantasan korupsi, pemberantasan pungli (pungutan liar) dan banyak lagi masalah besar yang harus diberantas. Akan tetapi, pembahasan yang akan dibahas dalam bab ini adalah pemberantasan buta aksara Al-Qur'an. Jadi pemberantasan buta aksara Al-Qur'an adalah usaha yang dilakukan dalam hal pencegahan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu pemberantasan dilakukan dengan sebaik mungkin agar apa yang diharapkan dapat tercapai, jika pemberantasan tidak dilakukan semaksimal mungkin maka dalam hal pemberantasan tidak akan tercapai.



---

<sup>52</sup>*Definisi Pemberantasan*, <http://kamus.cektkp.com/pemberantasan/> ( 26 oktober 2016)



## DAFTAR RUJUKAN

Abdul Rahman, Mamsudi. *Panduan Manajemen dan Tata Tertib TK-TPA al-Qur'an* Cet. V; Jakarta: 2000

Al Hafiddz, Ahsin W *Bimbingan Praktis Membaca Al-Qur'an*  
Jakarta: Bumi Aksara, 1994

Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Safei, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Jakarta: Balai Pustaka, 1991

Dessler, Garry. *Human resource Management*, alih bahas: Benyamin Molan, Jakarta: Pren Halimdo, Cet ke 7, 1997

Disadur dari Diktat Bahan Penataran Guru TK-TPA (LPPTKA BKPRMI Sul-Sel), 2009

Ensiklopedia Nasional Indonesia, “*Aksara*”, Jilid 1 Cet. IV; Bekasi: Delta Pamungkas, 2004

Firman Kasang, *Penerapan Manajemen Islam Pada TPA di Masjid Nurul Amin Bontoramba Kabupaten Jeneponto*. UIN Alauddin Makassar 2017

Garry Dessler, *Human resource Management*, alih bahas: Benyamin Molan, ( Jakarta: Pren Halimdo, Cet ke 7, 1997

Ghozali, Imam *Adab Membaca Al-Qur'an* Surabaya: Tiga Dara, 1995

GR. Terry, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara 2012)

GR.Terry dan L.W.Rue,*Principles of Management*, Jakarta 2012

Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*  
Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research, jilid I* Yogyakarta: Fak psikologi UGM 1986

Human,As'ad *Pedoman Pengelola, Pembinaan dan Pengembangan TK-TPA Nasional* Yogyakarta: LPTQ Nasional, 1992

Human,As'ad *Petunjuk Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Membaca, Menulis dan Memahami Al-Qur'an* Cet. XVII; Balai Litbag LPTQ Nasional Temu Tadarrus "AMM", Yogyakarta, 2001

Kadarman, M. Udaya, Jusuf. *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa* Jakarta: Prenhallindo, 2001

M.Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah* (Cet I;Jakarta:KharismaPutraUtama, 2012)

Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Dasar*, (Makassara: Alauddin University Press,2011)

Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*  
Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Mamsudi Abdul Rahman, *Panduan Manajemen dan Tata Tertib TK-TPA al-Qur'an*, Jakarta,2009

Moh. Ali Aziz,*Ilmu Dakwah*, Yogyakarta,1998

Mu'min, M. CH. *Petunjuk Praktis Mengelola TK-Al-Qur'an* Cet. I;  
Jakarta: Fakahati Aneka, 1991

Muchtaron, Zaini. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah* Cet. 1;  
Yogyakarta: Al-Amin Perss, 1996

Muhammad Tajuddin Nur,*Manajemen TPA Masjid Jami Nurul Ilham Kassi Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Tulis Al Quran Pada Santri Dan Santriwati Di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar.* UIN Alauddin Makassar 2015

Mujamma' Khadim Al haramain Asy Syarifah Al Malik li thiba'at Al Asy Syarif, *alqur'an dan Terjemahan* Jakarta: TP, 1991

Munir M. Dan Ilahi, Wahyu. *Manajemen Dakwah* Cet I; Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012

Munir,Muhammad,dkk,*Manajemen Dakwah,Pendidikan karakter berbasis taman pendidikan al-quran*, Kompas.com , 2017

Kadarman, S. dan Drs. Jusuf Udaya, *Pengantar Ilmu Manajemen Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta: Prenhallindo, 2001)

S.P. Hasibuan Malayu. *Manajemen sumber Daya Manusia edisi Revisi* Cet. Ke-10; Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Saeful Muhtadi, Asep. Ahmad Safei, Agus. *Metodologi Penelitian Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 2003

Suberia, *Peraturan* *Pemerintah,*  
<https://suberia.wordpress.com/2010/06/20/peraturan-pemerintah-no-552007/> (12 Oktober 2016)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, jilid I* ( Yogyakarta: Fak Psikologi UGM 1986)

Syamsuddin MZ U. *Panduan Kurikulum TK-TPA* Jakarta: LPPTKA BKPRMI, 1998

Terry, GR. *Dasar-Dasar Manajemen*, Aakarta: Bumi Aksara 2012

Two Bagas Akma Hasada, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an At-Taubah Perum Perintis Kemerdekaan Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung 2016

Veihzhal Rivai  
Zaina, *Islamic Management*, (Yogyakarta: BPFE Anggota IKAPI 2013)



Widiasworo, Erwin *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*,  
Yogyakarta Araska, 2018

Yunan Yusuf, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006)

Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah* (Cet. 1; Yogyakarta: Al-Amin Perss, 1996)

Zulkipi, *Manajemen Strategi Taman Pendidikan Al-Qur'an Jami'atus Shibiyan Kecamatan Husan Hulu Tanah Humbu*. UIN Antasari Banjarmasin 2017



